

**ANALISIS NILAI TAMBAH USAHA PENGOLAHAN SERAI WANGI
(*Cymbopogon Nardus L.*) DI KECAMATAN RAMBATAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

OLEH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2021

**ANALISIS NILAI TAMBAH USAHA PENGOLAHAN SERAI WANGI
(*Cymbopogon Nardus L.*) DI KECAMATAN RAMBATAN**

KABUPATEN TANAH DATAR

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar dan terdapat 2 usaha pengolahan daun serai wangi yaitu usaha Bapak Mukhyar dan usaha Bapak Arinal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengolahan daun serai wangi menjadi minyak serai wangi dan menganalisis besarnya nilai tambah serta distribusi nilai tambah dari kegiatan usaha pengolahan daun serai. Metode yang digunakan adalah metode survei. Analisis data yang digunakan untuk menganalisis besarnya nilai tambah menggunakan metode nilai tambah Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kegiatan pengolahan serai wangi ini memberikan nilai tambah sebesar Rp. 371,35/Kg dengan rasio nilai tambah 27% untuk usaha penyulingan Bapak Mukhyar, dan nilai tambah sebesar Rp. 363,07/Kg dengan rasio nilai tambah 25% untuk usaha penyulingan Bapak Arinal, yang dikategorikan termasuk rasio nilai tambah sedang karena memiliki persentase 15%-40%. Rendemen usaha Bapak Mukhyar memiliki rendemen 0.85% sedangkan untuk usaha Bapak Arinal 0.88%. Distribusi nilai tambah pada usaha penyulingan Bapak Mukhyar dan Bapak Arinal yang terbesar diperoleh sumbangan input lain sebesar 37,12% untuk usaha Bapak Mukhyar, sedangkan usaha Bapak Arinal sebesar 42,02%. Untuk keuntungan perusahaan yakni sebesar 36,42% untuk usaha Bapak Mukhyar sedangkan usaha penyulingan Bapak Arinal sebesar 42,01%. Distribusi nilai tambah terkecil terdapat pada pendapatan tenaga kerja 26,46% untuk usaha Bapak Mukhyar, 15,97% untuk usaha penyulingan Bapak Arinal, sehingga diharapkan agar perusahaan dapat lebih memperhatikan pendistribusian nilai tambah tenaga kerja dengan menyesuaikan upah dan jumlah jam kerja sesuai dengan standar yang ada. Pemerintah juga diharapkan untuk menjaga kestabilan harga minyak serai wangi sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang berimbas kepada para pekerja dalam usaha pengolahan serai wangi tersebut.

Kata Kunci : Nilai Tambah, Distribusi, Serai wangi

**VALUE ADDED ANALYSIS OF PROCESSING CITRONELA
(*Cymbopogon Nardus L.*) IN DISTRICT RAMBATAN
TANAH DATAR REGENCY**

ABSTRACT

This research was conducted in the District of Rambatan, Tanah Datar Regency and there are 2 businesses of processing citronella leaves, namely the business of Mr. Mukhyar and the business of Mr. Arinal. This research aims to determine the process of making lemongrass leaves become citronella oil, analyze the added value, and analyze the distribution of added value from the lemongrass processing activities that carried out by the citronella processing business actor Mr. Mukhyar and Mr. Arinal in Rambatan District, Tanah Datar Regency. The method that used in this research is a survey method. The Hayami added value method is used to analyze the amount of the added value. The results of this research represent that processing of making the citronella activity provided an added value of Rp. 371.35 / Kg with a value-added ratio of 27% for Mr. Mukhyar's distillery business, and an added value of Rp. 363.07 / Kg with a value-added ratio of 25% for Mr. Arinal's distillery, thus categorized as a medium value-added ratio because it has a percentage of 15% - 40%. Mr. Mukhyar's business has a 0.85% of yield. Meanwhile, Mr. Arinal's business is 0.88%. The distribution of added value to Mr Mukhyar's and Mr. Arinal's distillery business was the largest, the contribution of other inputs was 37.12% for Mr. Mukhyar's business, while Mr. Arinal's business was 42.02%. The company's profit is 36.42% for Mr. Mukhyar's business while Mr. Arinal's refining business is 42.01%. The smallest value-added distribution is found in the labor income of 26.46% for Mr. Mukhyar's business 15.97% for Mr. Arinal's refining business, so it is hoped that the company can pay more attention to the distribution of value-added labor by adjusting wages and the number of hours worked according to the standards set. The government is also expected to maintain the stability of the price of citronella oil so that it can increase company profits which affect workers in the citronella processing business.

Keywords : Value Added, Distribution, Citronella